

Dikirim : 20 Mei 2021  
Direvisi : 20 Juni 2021  
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

## INITIUM COMMUNITY JOURNAL

<https://journal.medinerz.org/index.php/ICJ>

e-ISSN : 2798-9143

Kata kunci : Demam Berdarah, Pengetahuan, Pencegahan  
Keywords : *Dengue Fever, Knowledge, Prevention*

Korespondensi Penulis:  
Rachmawaty M. Noer  
[rachmawatymnoer1977@gmail.com](mailto:rachmawatymnoer1977@gmail.com)



## PENYULUHAN PENCEGAHAN DBD WARGA TELUK MATA IKAN

Rachmawaty M Noer<sup>1)</sup>, Indah Nurjannah<sup>2)</sup>, Keny Ariananda<sup>3)</sup>, Novita Rahmayanti<sup>4)</sup>, M.Haris Novriansyah<sup>5)</sup>, Zulfa Linda Harliansyah<sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Prodi S1 Ilmu Keperawatan, STIKes Awal Bros Batam

e-mail: [rachmawatymnoer1977@gmail.com](mailto:rachmawatymnoer1977@gmail.com), [novirahma90@gmail.com](mailto:novirahma90@gmail.com),  
[indahnurjannah06@gmail.com](mailto:indahnurjannah06@gmail.com), [lindaharliansyah27@gmail.com](mailto:lindaharliansyah27@gmail.com), [kenyariananda01@gmail.com](mailto:kenyariananda01@gmail.com),  
[warslefharis@gmail.com](mailto:warslefharis@gmail.com)

### ABSTRACT

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of several infectious diseases that has become a health problem in the world, especially in developing countries. Efforts to control the Ae. aegypti can be applied to adult mosquitoes and at the larval / larva stage. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute infectious disease caused by the Dengue virus, transmitted by the Aedes aegypti mosquito, which is characterized by sudden high fever, bleeding tendency, hepatomegaly, and in severe cases accompanied by signs of circulatory failure that can lead to shock. and death. The laboratory findings for DHF markers are thrombocytopenia and hemoconcentration. Dengue hemorrhagic fever is a health problem in Nongsa Subdistrict. DHF cases have increased over the past 3 years, especially in Sambau Telok Mata Ikan Village. The main cause of DHF is a lack of public knowledge which has an impact on negative attitudes towards DHF prevention, lack of information about DHF disease and inactivity. the role of health workers. The purpose of knowing the factors related to dengue prevention behavior in the community in Sambau Village, Nongsa Telok Mata Ikan District 2021. Realizing the importance of this, STIKes Awal Bros Batam students will provide education on the prevention of Dengue Fever through the ZOOM application for Telok Mata Ikan residents .*

*Keywords: Dengue Fever, Knowledge, Dengue Fever Prevention*

## ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan satu dari beberapa penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan di dunia terutama negara berkembang. Upaya pengendalian nyamuk *Ae. aegypti* dapat dilakukan terhadap nyamuk dewasa dan pada stadium larva/jentik. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus Dengue, ditransmisikan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, yang dikarakteristikan oleh demam tinggi mendadak, kecenderungan perdarahan, hepatomegali, dan pada kasus yang berat disertai oleh tanda-tanda kegagalan sirkulasi yang dapat mengakibatkan syok dan kematian. Temuan laboratorium penanda DBD adalah trombositopenia dan adanya hemokonsentrasi. Demam Berdarah Dengue merupakan masalah kesehatan di Kecamatan Nongsa. Kasus DBD mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, terutama di Kelurahan Sambau Telok Mata Ikan. Penyebab utama DBD adalah kurangnya pengetahuan masyarakat yang berdampak sikap negatif terhadap pencegahan DBD, kurangnya informasi tentang penyakit DBD dan kurang aktifnya peran petugas kesehatan. Tujuan diketahuinya faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan DBD pada masyarakat di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Telok Mata Ikan 2021. Menyadari pentingnya akan hal tersebut maka mahasiswa STIKes Awal Bros Batam akan memberikan edukasi pencegahan Demam Berdarah melalui aplikasi ZOOM untuk warga Telok Mata Ikan.

Kata Kunci : Demam Berdarah, Pengetahuan, Pencegahan Demam Berdarah

### A. Pendahuluan

Demam berdarah dengue (DBD) adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue. DBD adalah penyakit akut dengan manifestasi klinis perdarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian (Depkes RI, 2011). DBD disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus dari genus *Flavivirus*, famili *Flaviviridae*. Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksi silang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi (Depkes RI, 2011). Virus ini bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut (Depkes, 2010). Seluruh wilayah di Indonesia mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit demam berdarah dengue, sebab baik virus penyebab maupun nyamuk penularnya sudah tersebar luas di perumahan penduduk maupun di tempat-tempat umum diseluruh Indonesia kecuali tempat-tempat di atas ketinggian 100 meter dpl (Depkes, 2010). Penyakit Demam Berdarah Dengue dapat menyerang semua golongan umur. Sampai saat ini penyakit Demam Berdarah Dengue lebih banyak menyerang anak-anak tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi penderita Demam Berdarah Dengue pada orang dewasa (Lestari, K. 2007).

Telok Mata Ikan merupakan sebuah kelurahan sambau yang berada di wilayah kecamatan nongsa kota Batam. Mata pencarian diwilayah Telok Mata Ikan yaitu nelayan, beberapa mata pencarian masyarakat lainnya yaitu pedagang, pegawai negeri dan karyawan swasta. Sarana kesehatan yang terdapat diwilayah Telok Mata Ikan yaitu Polindes. Fasilitas Pendidikan yang ada disitu hanya Sekolah Dasar. Lingkungan sekitar wilayah Telok Mata Ikan masih banyak Kebun, Jalan yang berlubang, Genangan Air, Tidak adanya petugas kebersihan sampah yang mengutip alhasil sampah hanya ditimbun dan dibakar yang menyebabkan adanya nyamuk lalu terjadinya Demam Berdarah. Menyadari pentingnya pencegahan Demam Berdarah diwilayah Telok Mata Ikan kami bermaksud untuk mengadakan penyuluhan edukasi melalui aplikasi ZOOM.

## **B. Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian di dilaksanakan di di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Telok Mata Ikan Kota Batam dengan di hadiri 20 warga. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang pencegahan DBD warga teluk mata ikan dengan melalui media internet yaitu Zoom Meeting, ceramah dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini kami laksanakan berdasarkan kesepakatan bersama, karena menurut kami penting diadakan penyuluhan kepada warga mengenai pencegahan DBD sesuai dengan permasalahan yang ada di kampung teluk mata ikan, dan sekarang dalam kondisi yang kurang memungkinkan karena COVID juga yang tidak diperbolehkan mengadakan perkumpulan jadinya kami memutuskan melalui media internet untuk menghindari perkumpulan warga. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan Puskesmas Sekupang, kemudian tim melakukan wawancara dengan penduduk warga teluk mata ikan yang berjumlah 20 KK, serta kepada ketua RT dan RW Teluk Mata Ikan, dengan penyebaran kuisinoer dan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah tersedia, termasuk menanyakan kasus penyakit yang sering terjadi pada warga teluk mata ikan. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui media internet yang di hadiri 20 warga teluk mata ikan dan juga dosen dari STIKes Awal Bros Batam beserta CI dari Puskesmas Sambau mengenai Pencegahan DBD Warga Teluk Mata Ikan, dengan menayangkan power point yang berisi seputar DBD, mulai dari tanda dan gejala, penyebab DBD, penularan DBD, bagaimana cara penularannya, tempat berkembangnya nyamuk aedes aegypti, dan juga bagaimana cara pencegahan DBD yang bisa kita lakukan untuk menghindari terjadinya kasus DBD, dan kegiatan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab kepada warga

Dikirim : 20 Mei 2021  
Direvisi : 20 Juni 2021  
Disetujui : 25 Juli 2021

ICJ  
(Initium Community Journal)  
Online ISSN : 2798-9143  
Jurnal homepage: <https://journal.medinerz.org>

yang ingin ditanyakan seputar kasus DBD yang sangat rentan terjadi di kampung Teluk Mata ikan yang di dukung dengan kondisi lingkungan kampung yang kurang terjaga kebersihannya.



Gambar 1 : Kegiatan penyuluhan berlangsung secara daring



Gambar 1 : Kegiatan penyuluhan berlangsung secara daring

### **C. Hasil dan Pembahasan**

Penyuluhan DBD (Demam Berdarah Dengue), ini kami lakukan dan kami tujukan kepada Warga teluk mata ikan Nongsa Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan jarak jauh dengan Power point yang menyangkan gambar tentang DBD di kalangan masyarakat dengan menggunakan internet Meeting Zoom. Materi penyuluhan terdiri dari penjelasan apa itu DBD., bagaimana proses terkena., dampak dari DBD, dan bagai mana cara pencegahan dari DBD tersebut. Dari evaluasi melalui pertanyaan yang ditanyakan oleh audience terjadi perubahan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue). Dari 20 orang masyarakat yang hadir (90%) memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang pencegahan DBD. Hal ini bermakna bahwa warga nongsa teluk mata ikan memahami tentang pencegahan DBD dan dampak dari DBD (Demam Berdarah Dengue).

### **D. Kesimpulan Dan Saran**

Teknik penyuluhan dengan menggunakan media internet yaitu Zoom Meeting, ceramah dan sesi tanya jawab. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyuluhan DBD . Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memahami dampak DBD , bagaimana cara pencegahan DBD yang bisa di lakukan untuk menghindari terjadinya kasus DBD secara tepat. Saran agar kegiatan ini dapat dilakukam secara periode sehingga menanamkan rasa kepedulian masyarakat terhadap dampak DBD dan lebih peka terhadap kebersihan lingkungan.

### **E. Daftar Pustaka**

- Depkes RI. 2010. *Pusat Data dan Surveilens Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta. Kementeria Kesehatan RI
- Depkes RI. 2011. *Informasi umum Demam Berdarah Dengue. Ditjen PP dan PL*. Jakarta. Kementrian Kesehatan RI
- Lestari, K. 2007. *Epidemiologi Dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Indonesia*. Farmaka. <http://farmasi.unpad.ac.id/farmaka-files/v5n3/keri.pdf>. 5(3):12-29. Diakses pada tanggal 20 Februari 2021